

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

BPS Didin adalah BPS milik perseorangan yang berlokasi di Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Jenis Pelayanan yang diberikan adalah : ANC, INC Imunisasi, KB, dan memantau Tumbuh Kembang Balita yang ditangani oleh bidan. Sarana dan Prasarana yang ada adalah Ruang periksa, Ruang KIA, Ruang Imunisasi, Ruang VK dan ruang pencuci alat, Autoklaf, dan 2 Ruang pasien dengan 2 tempat tidur.

Penelitian di lakukan di BPS Didin Kecamatan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini selama 3 minggu berturut-turut pada setiap hari pelayanan Antenatal yaitu setiap hari kerja dan melakukan kunjungan rumah. Responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester III (28-42 minggu) yang berada di wilayah BPS Didin dengan jumlah responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

2. Karakteristik Responden

Table 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di BPS Didi Godean Sleman Yogyakarta tahun 2009.

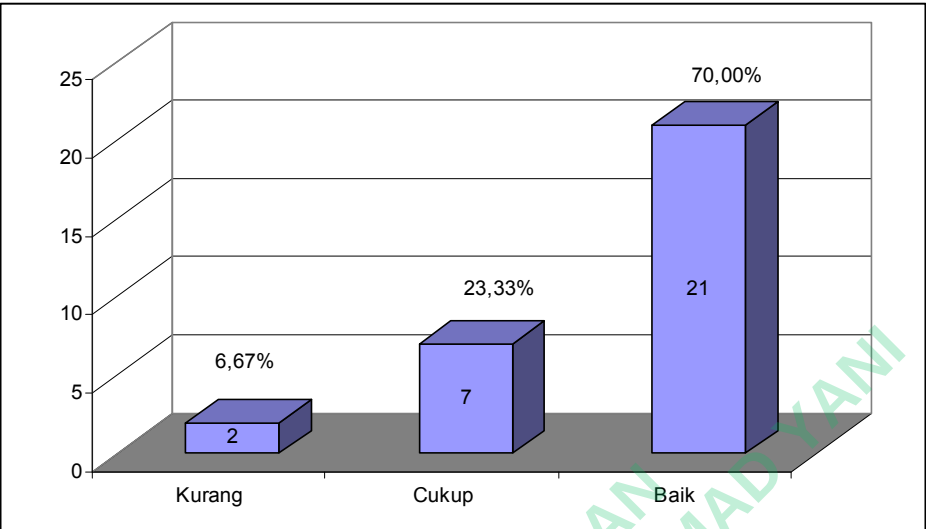
No	Karakteristik	Responden	F	%
1	Umur	< 20	0	0
		20-35	27	90,0
		>35	3	10,0
		Jumlah	30	100
2	Pendidikan	SD	0	0
		SLTP	6	20,0
		SLTA	23	76,7
		PT	1	3,3
		Jumlah	30	100
3	paritas	Primipara	6	20,0
		Multipara	24	80,0
		Jumlah	30	100

(Sumber : Data Primer, 2009)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berumur umur 20 – 35 tahun yaitu berjumlah 27 orang (90%), mayoritas responden yang berpendidikan SLTA sebanyak 23 orang (76,7%), dan mayoritas responden yang memiliki anak 2 orang atau lebih (multipara) berjumlah 24 orang (80%).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang kehamilan sebagai berikut :

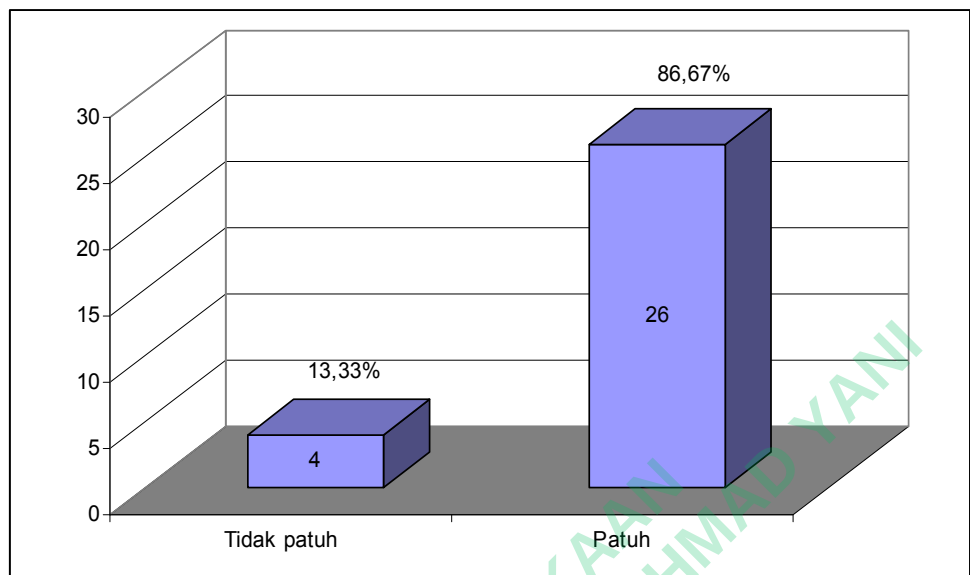


Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan.

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6,67%). Responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23,33%). Responden mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 orang (70,00%). Berdasarkan data gambar bahwa mayoritas ibu-ibu memiliki pengetahuan baik tentang kehamilan yaitu sebanyak 21 orang (70,00%).

4. Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Trimester III

Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal* sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan *Antenatal* Trimester III.

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa responden kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan antenatal yang tidak patuh sebanyak 4 orang (13,33%). Responden kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal* yang patuh sebanyak 26 orang (86,67%). Berdasarkan data gambar bahwa sebagian ibu hamil patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal* trimester III yaitu sebanyak 26 orang (86,67%). Semakin patuh ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap keselamatan ibu dan bayi.

5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal* Trimester III

Hubungan tingkat pengetahuan responden tentang kehamilan dengan kepatuhan kunjungan *antenatal* trimester III di BPS Didin Godean Sleman Yogyakarta ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal* Trimester III di BPS Didin Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2009

Kepatuhan Pengetahuan	Tidak Patuh		Patuh		Total		p value	χ^2 hitung
	f	%	f	%	f	%		
Kurang	1	3,33	1	3,33	2	6,67	0,004	10,838
Cukup	3	10,00	4	13,33	7	23,33		
Baik	0	0,00	21	70,00	21	70,00		
Total	4	13,33	26	86,67	30	100		

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang kehamilan dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 1 orang (3,33%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang kehamilan dan patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 1 orang (3,33%). Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang kehamilan dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 3 orang (10,00%) dan responden yang mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang kehamilan dan patuh melakukan

kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 4 orang (13,33%). Responden yang mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang kehamilan dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III tidak ada (0%) dan responden yang mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang kehamilan dan patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 21 orang (70,00%).

Hasil uji statistik *Koefisien Kontingensi* menunjukkan nilai taraf signifikan 0,004 dan χ^2 hitung yaitu 10,838 yang dibandingkan dengan χ^2 tabel 5% dk = (k-1)(r-1) = (2-1)(3-1)=2 maka χ^2 tabel 5,99 jika χ^2 hitung > χ^2 tabel maka H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai p = 0,004 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan dengan kepatuhan dalam melakukan kunjungan *antenatal* trimester III di BPS Didin Godean Sleman Yogyakarta tahun 2009.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang kehamilan yaitu sebanyak 21orang (70%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang baik tentang kehamilan membuat ibu patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III .

Pengetahuan sebagai suatu hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, melalui

indra penglihatan, pengindraan, penciuman, perasaan. Dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran, hanya sedikit yang diperoleh melalui penciuman, perasaan, dan perabaan. Pengetahuan adalah masalah yang berhubungan dengan mengingat kembali kepada bahan pengajaran yang telah diterima sebelumnya dan informasi yang telah diingat (Notoatmodjo, 2002).

Pengetahuan tentang kehamilan dan kunjungan *antenatal* bisa diperoleh melalui berbagai sumber seperti media massa, leaflet, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, kerabat, dan sebagainya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini dapat terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan seseorang. Berdasarkan hasil diketahui sebagian besar responden berpendidikan tingkat SLTA yaitu sebesar 76,67%. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik memperoleh pengetahuannya.

2. Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan *Antenatal* Trimester III

Menurut Sarafino (dalam Sudariyah, 2004), mendefinisikan kepatuhan atau ketaatan sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan atau perilaku yang disarankan oleh petugas kesehatan.

Menurut Mulyono B (dalam Sudariyah, 2004), mendefinisikan kepatuhan merupakan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang, perilaku manusia hakekatnya merupakan aktifitas dari manusia itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki kepatuhan yang baik dalam melakukan kunjungan *antenatal* trimester III yaitu sebanyak 26 orang (86,67%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil memiliki kepatuhan dalam melakukan kunjungan antenatal trimestes III.

Kepatuhan kunjungan dapat diartikan ketaatan dan tindakan yang berkaitan dengan perilaku seseorang. Sedangkan kepatuhan kunjungan ANC dapat diartikan ketaatan dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan saran petugas kesehatan dalam hal ini bidan maupun dokter spesialis sesuai dengan standar ANC yang ditetapkan. Cara mengukur bahwa perilaku ibu tersebut merupakan perilaku yang sesuai dengan standar minimal kunjungan yaitu, minimal satu kali kunjungan pada trimester I, minimal satu kali kunjungan pada trimester II, dan minimal dua kali pada trimester III sesuai jadwal yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan (Depkes RI, 2002). Bila ibu tidak melakukan kunjungan sesuai dengan standar tersebut dapat dikatakan bahwa ibu tersebut tidak patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal*.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal* Trimester III

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang kehamilan dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 1 orang (3,33%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang kehamilan dan patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 1 orang

(3,33%). Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang kehamilan dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 3 orang (10,00%) dan responden yang mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang kehamilan dan patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 4 orang (13,33%). Responden yang mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang kehamilan dan tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III tidak ada (0%) dan responden yang mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang kehamilan dan patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 21 orang (70,00%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan tentang kehamilan semakin patuh ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal* trimester III.

Hasil uji statistik *Koefisien Kontingensi* menunjukkan nilai taraf signifikan 0,004 dan χ^2 hitung yaitu 10,838 yang dibandingkan dengan χ^2 tabel 5% dk = $(k-1)(r-1) = (2-1)(3-1)=2$ maka χ^2 tabel 5,99, jika χ^2 hitung > χ^2 tabel maka H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan dengan kepatuhan dalam melakukan kunjungan *antenatal* trimester III di BPS Didin Godean Sleman Yogyakarta tahun 2009.

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan responden yang mempunyai mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang kehamilan dan patuh melakukan kunjungan *antenatal* trimester III sebanyak 21 orang (70,00%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan tentang kehamilan

semakin patuh ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal* trimester III. Kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal* trimester III dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang baik tentang kehamilan. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kehamilan semakin patuh melakukan kunjungan *antenatal*.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA